

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Data Umum Sekolah RA. Al-Khoiriyah 2 Semarang**

###### **a. Letak Geografis Sekolah**

Raudhotul Atfal (RA) sebagai tempat pendidikan anak pra sekolah, menstimulasi berbagai aspek perkembangan peserta didik yang berlandaskan ajaran islam. Rosulullah SAW adalah sebaik-baik tauladan yang membelajarkan anak. Beliau berhati lembut ,bersikap sabar, bertutur kata halus, berperilaku santun dan sangat menghargai proses/tahapan perkembangan anak.

RA. Al-Khoiriyah 2 Semarang sebagai lembaga pendidikan Islam yang berorientasi masa depan, berupaya mengarahkan mempersiapkan mujahid-mujahid yang berakhlakul karimah ,mandiri, berprestasi dan mampu berkompetisi serta mampu mengembangkan diri di era globalisasi.

Sedangkan letak geografis RA.Al-Khoiriyah 2 Semarang, berlokasi di jalan Indraprasta no 138, Kel. Padrikan kidul, kec. Semarang Tengah. Sebelah timur dekat LP Wanita (Lapas), sedangkan sebelah selatan Hotel Indraprasta, sebelah Utara Gereja Bulu Lor dan sebelah Barat Jl. Raya Indraprasta, tepatnya di depan Sekolah RA. Khoiriyah 2 Semarang.

Dilihat dari letak geografisnya lokasi RA Al-Khoiriyah 2 Semarang sangat strategis karena terdapat di pusat kota dan mudah dijangkau, akan tetapi untuk suasana kegiatan belajar mengajar tidak sesuai, karena suasana sekitarnya sangat ramai sehingga perlu pengawasan dan masyarakat di sekitar sekolahpun bermacam-macam jenis baik golongan maupun agama.

b. Keadaan Guru

Keberadaan guru pada sebuah lembaga sangat berpengaruh terhadap kualitas lembaga pendidikan yang bersangkutan, karena guru merupakan faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa. RA. Al-Khoiriyah 2 Semarang memiliki guru sebanyak 9 orang.

Dari sembilan guru tersebut memiliki jenjang pendidikan yang berbeda, di antaranya dari SLTA 50%, sedan dari diploma 30%, dan sarjana 20%.

Sedangkan kompetensi guru ada 4, di antaranya: pedagogik, sosial, profesional dan personality, walaupun demikian para guru di RA Al-Khoiriyah saling melengkapi kekurangan yang dimiliki. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran tabel 4.1.

c. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik sebagai obyek sekaligus subyek pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam belajar mengajar. RA. Al-Khoiriyah 2 Semarang memiliki 45 peserta didik pada tahun ajaran 2009/2010. Untuk kategori jumlah peserta didik kelas A adalah sedang, sedangkan kelas B adalah sedikit. Karena peserta didik di RA Al-Khoiriyah 2 Semarang, rata merupakan dari kalangan orang tua yang berada. Dan peserta didik yang tidak mampu tidak bisa masuk di RA tersebut karena biaya yang tinggi. Walaupun begitu fasilitas sekolahpun memenuhi, jadi sesuai dengan biaya tersebut. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran tabel 4.2.

## **B. Analisis Hipotesis**

### **1. Analisis Pendahuluan**

Pada tahap ini, disajikan tentang data kelancaran membaca huruf Latin dengan buku Nurani dan kelancaran membaca dengan huruf Arab dengan buku Qiro'ati di RA. Al-Khoiriyah 2 Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 3  
Daftar nilai peserta didik

No	Resp	$X_1$	$X_2$
1	R_1	45	40
2	R_2	40	30
3	R_3	37	31
4	R_4	33	20
5	R_5	40	34
6	R_6	31	22
7	R_7	45	38
8	R_8	39	28
9	R_9	43	35
10	R_10	45	39
11	R_11	37	32
12	R_12	45	38
13	R_13	45	38
14	R_14	45	35
15	R_15	38	30
16	R_16	44	35
17	R_17	41	36
18	R_18	42	34

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk mengetahui sejauh manakah yang lebih baik kelancaran membaca huruf Latin dan Kelancaran membaca huruf Arab di RA.Al-Khoiriyah 2 Semarang, maka akan diadakan analisis data yang menggunakan analisis kuantitatif. Langkah selanjutnya adalah tabel tes kelancaran membaca adalah sebagai berikut:

Tabel 4  
Tabel kelancaran membaca huruf Latin dan huruf Arab  
di RA. AlKhoiriyah 2 Semarang

No	Resp	$X_1$	$X_2$	$x_1$	$x_2$	$x_1^2$	$x_2^2$
1	2	3	4	5	6	7	8
1	R_1	45	40	4,17	6,95	17,388	48,30
2	R_2	40	30	-0,83	-3,05	0,688	9,30

1	2	3	4	5	6	7	8
3	R_3	37	31	-3,83	-2,05	14,668	4,20
4	R_4	33	20	-7,83	-13,05	61,308	170,30
5	R_5	40	34	-0,83	0,95	0,688	0,90
6	R_6	31	22	-9,83	-11,05	96,628	122,10
7	R_7	45	38	4,17	4,95	17,388	24,50
8	R_8	39	28	-1,83	-5,05	3,348	25,50
9	R_9	43	35	2,17	1,95	4,708	3,80
10	R_10	45	39	4,17	5,95	17,388	35,40
11	R_11	37	32	-3,83	-1,05	14,668	1,10
12	R_12	45	38	4,17	4,95	17,388	24,50
13	R_13	45	38	4,17	4,95	17,388	24,50
14	R_14	45	35	4,17	1,95	17,388	3,80
15	R_15	38	30	-2,83	-3,05	8,008	8,70
16	R_16	44	35	3,17	1,95	10,048	3,80
17	R_17	41	36	0,17	2,95	0,028	8,70
18	R_18	42	34	1,17	0,95	1,368	0,90
	Sum	735	595	0,05	0,10	320,484	520,30
	mean	40,83	33,06				

Dari tabel di atas telah diperoleh

$$\sum x_1 = 0,05 \quad \sum x_2 = 0,10$$

$$\sum x_1^2 = 320,484 \quad \sum x_2^2 = 520,30$$

$$N_{x_1} = 18 \quad N_{x_2} = 18$$

Setelah diketahui tabel kerja, maka selanjutnya adalah mengolah data dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Mencari mean kelancaran membaca huruf Arab dengan buku Nurani ( $M_1$ ), dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$M_1 = \frac{725}{18}$$

$$M_1 = 40,833$$

- 2) Mencari mean kelancaran membaca huruf Arab dengan buku Qiro'ati ( $M_2$ ), dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$$

$$M_2 = \frac{595}{18}$$

$$M_2 = 33,056$$

- 3) Mencari standar deviasi kelancaran membaca huruf Latin dengan buku Nurani ( $SD_1$ ), dengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{N_1}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{320,484}{18}}$$

$$SD_1 = 4,219$$

- 4) Mencari standar deviasi kelancaran membaca huruf Arab dengan buku Qiro'ati ( $SD_2$ ), dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{N_2}}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{520,300}{18}}$$

$$SD_2 = 5,376$$

- 5) Mencari Standar Eror Mean kelancaran membaca huruf Latin dengan buku Nurani ( $SE_{M_1}$ ), dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M_1} = \frac{4,219}{\sqrt{18-1}}$$

$$SE_{M_1} = \frac{4,219}{4,123} = 1,0232$$

- 6) Mencari Standar Error kelancaran membaca huruf Arab dengan buku Qiro'ati ( $SE_{M_2}$ ), dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M_2} = \frac{5,376}{\sqrt{18-1}}$$

$$SE_{M_2} = \frac{5,376}{4,123} = 1,304$$

- 7) Mencari standar error perbedaan antara mean  $X_1$  dan mean  $X_2$ , dengan rumus

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{1,023^2 + 1,304^2}$$

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{1,046 + 1,700}$$

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{2,746}$$

$$SE_{M_1-M_2} = 1,657$$

- 8) Mencari t-test ( $t_0$ ) dalam kelancaran membaca huruf Latin dengan buku Nurani dan kelancaran membaca arab dengan buku Qiro'at, dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

$$t_0 = \frac{40,83 - 33,06}{1,657}$$

$$t_0 = 4,689$$

### 3. Analisis lanjut

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai “ $t_o$ ” adalah 4,689 selanjutnya, untuk menguji hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini, maka selanjutnya adalah mengkonsultasikan (membandingkan) nilai “ $t_o$ ” dengan “ $t$ ” pada tabel ( $t_t$ ) baik pada taraf signifikansi 1% ataupun 5%, dengan ketentuan sebagai berikut: Apabila “ $t_o$ ” lebih besar atau sama dengan “ $t_t$ ” berarti signifikan, dan apabila nilai “ $t_o$ ” lebih kecil dari “ $t_t$ ” berarti non signifikan.”

Dalam penelitian ini diketahui bahwa derajat kebebasan ( $df$  atau  $db$ ) adalah  $(n_1 + n_2 - 2) = 18 + 18 - 2 = 34$  (konsultasi pada tabel  $t$ ) ternyata dalam tabel tidak ditemukan  $df$  34, oleh karena itu dipergunakan  $df$  terdekat, yaitu  $df$  40 diperoleh “ $t_t$ ” sebagai berikut:

- Pada taraf 5%’  $t_t = 1,684$   $t_o = 4,689$
- Pada taraf 1%’  $t_t = 2,423$   $t_o = 4,689$

Dari hasil konsultasi diketahui bahwa nilai  $t_o$  lebih besar dari  $t_t$  pada taraf signifikan 5% yang berarti signifikan, dan pada taraf 1% juga signifikan. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan tentang kelancaran membaca huruf latin dengan buku nurani dan kelancaran huruf arab dengan buku qiro’ati di RA. Al Khoiriyah 2 Semarang.

Tabel 5

Rekapitulasi hasil analisis penelitian

t hitung ( $t_o$ )	$df$	t tabel ( $t_t$ )		Kesimpulan	Hipotesis
		5%	1%		
4,689	34	1,684	2,423	Signifikan pada taraf 5% dan 1%	$H_a$ diterima baik pada taraf 5% maupun 1% $H_o$ ditolak

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas dapat diketahui bahwa nilai kelancaran membaca huruf Latin dengan buku Nurani dan huruf Arab dengan

buku Qiro'ati di RA. Al Khoiriyah 2 Semarang menunjukkan hasil yang signifikan pada taraf 5% maupun 1%, artinya bahwa kelancaran membaca huruf Latin dengan buku Nurani lebih baik daripada kelancaran membaca huruf Arab dengan buku Qiro'ati di RA Al-Khairiyah 2 Semarang.

Kelancaran membaca huruf latin dengan buku nurani lebih baik karena berbagai faktor, salah satu di antaranya pengucapan huruf latin lebih mudah dibanding huruf Arab, oleh karena itu kelancaran membaca huruf latin lebih baik.

Berdasarkan keterangan di atas penulis mengambil simpulan bahwa kelancaran membaca huruf latin lebih baik daripada kelancaran membaca huruf Arab di RA Al-Khairiyah 2 Semarang meskipun berbeda kemampuan peserta didik juga berpengaruh dalam kelancaran membaca. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti adalah signifikan

#### **D. Keterbatasan penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Faktor Biaya**

Meskipun biaya bukanlah satu-satunya faktor yang menjadi kendala dalam penelitian ini, akan tetapi pada dasarnya biaya memegang peran penting dalam mensukseskan penelitian. Peneliti menyadari bahwa dengan minimnya biaya mengakibatkan terhambatnya proses penelitian.

##### **2. Faktor Waktu**

Disamping faktor biaya waktu juga memegang peran penting dalam mensukseskan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini kurang dapat membagi waktu sehingga semakin memperlambat penelitian ini. Peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar.